



## Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur *Food and Beverages* Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia

Anisa Nur Amalia Saputri<sup>1\*</sup>, Poppy Indriani<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Bina Darma

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan dampak dari kebijakan deviden, likuiditas, manajemen aset dan *leverage* terhadap Nilai Perusahaan terhadap perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terjadi inkonsistensi hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya dan juga pentingnya nilai perusahaan bagi seluruh pihak. Penelitian ini metode kuantitatif dan teknik analisis data pada penelitian ini yakni analisis statistik deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien determinasi dengan aplikasi Eviews 10. Populasi pada penelitian yakni perusahaan makanan dan minuman telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Menentukan sampel dengan metode target sampling dengan menggunakan sampel total 19 perusahaan makanan dan minuman dan juga jumlah observasi penelitian ini yakni 95. Data sekunder merupakan data yang digunakan dalam penelitian ini. Metode untuk mengumpulkan data yakni metode dokumentasi dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Uji hipotesis dengan uji-t. Dengan analisis regresi linier data panel taraf signifikansi 5%, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kebijakan dividen berdampak positif dan signifikan secara sebagian bagi nilai perusahaan (2) likuiditas juga disimpulkan bahwa memiliki dampak positif dan signifikan bagi nilai perusahaan, (3) Manajemen aset berdampak positif dan juga signifikan bagi nilai perusahaan (4) *Leverage* juga memiliki dampak positif dan juga signifikan bagi nilai perusahaan (5) Kebijakan deviden, likuiditas, *leverage* dan manajemen aset pada saat yang bersamaan berdampak positif signifikan juga bagi nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** kebijakan deviden, *leverage*, likuiditas, manajemen aset, nilai perusahaan

### Abstract

*This study aims to determine the impact of dividend policy, liquidity, asset management and leverage on firm value of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). There are inconsistencies in the results obtained from previous research and also the importance of company value for all parties. This study uses quantitative methods and data analysis techniques in this study, namely descriptive statistical analysis, panel data regression analysis, classical assumption test, hypothesis testing, and coefficient of determination with the Eviews 10 application. The population in this study, namely food and beverage companies, has been listed on the Indonesia Stock Exchange. 2016-2020 period. Determining the sample with the target sampling method using a total sample of 19 food and beverage companies and also the number of observations in this study, namely 95. Secondary data is the data used in this study. The method for collecting data is the documentation method from the IDX official website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).*



*Test the hypothesis by t-test. With linear regression analysis of panel data with a significance level of 5%, the results of this study indicate that (1) dividend policy has a positive and significant impact in part on firm value (2) liquidity is also concluded that has a positive and significant impact on firm value, (3) Management assets have a positive and significant impact on firm value (4) Leverage also has a positive and significant impact on firm value (5) Dividend, liquidity, leverage and asset management policies have a significant positive impact on firm value at the same time.*

**Keywords:** *dividend policy, leverage, liquidity, asset management, firm value*

## **PENDAHULUAN**

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang diharapkan dapat mendukung perkembangan industri manufaktur dan perekonomian Indonesia. Selama ini, industri makanan dan minuman telah memberikan berbagai dampak positif bagi perekonomian nasional. Kontribusi industri makanan dan minuman terhadap produk domestik bruto (PDB) mencapai 6,66%. Industri makanan dan minuman memberikan kontribusi terbesar pada sektor pengolahan nonmigas pada triwulan II tahun 2021. Jumlah tersebut mencapai 38,42% dan berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) 6,66%. (Kemenperin.go.id)

Nilai perusahaan adalah suatu keadaan khusus yang dicapai oleh suatu perusahaan untuk menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah melalui proses kegiatan selama bertahun-tahun dari berdirinya perusahaan hingga saat ini. (Hery, 2017) Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan nilai buku (PER). *Price-earnings ratio* digunakan untuk mengkaji sebuah keuangan dalam perusahaan. PER dirumuskan dengan harga saham dibagi laba bersih per lembar saham. Semakin rendah PER, semakin rendah harga saham dibandingkan dengan nilai buku, dan sebaliknya. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa nilai suatu perusahaan dapat meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah saham dalam perusahaan tersebut. Harga saham yang tinggi menunjukkan tingginya nilai perusahaan. (Innafisah, Affiudin & Mawardi, 2019) Tren *price-earning ratio* beberapa perusahaan makanan dan minuman pada nilai PER (2016-2020) selalu fluktuatif dari tahun ke tahun. Fenomena salah satu perusahaan dalam penelitian ini adalah PT. Tri Banyan Tirta Tbk. pada tahun 2019 sebesar -1256,349, Sedangkan pada tahun 2020 PT. Tri Banyan Tirta Tbk Mencapai 1426,643. Dengan adanya fenomena tersebut, dapat dilihat bahwa harga saham di industri makanan dan minuman mengalami perubahan yang signifikan setiap tahunnya.

Penelitian merupakan perluasan penelitian Malinda Adi Purnama Sakti (2020) tentang pengaruh likuiditas, *leverage* juga profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang menghasilkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berdampak signifikan bagi nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan deviden dan *leverage* tidak memiliki dampak yang berarti atau signifikan bagi nilai perusahaan. Dengan dilatar belakangi fenomena juga hasil penelitian terdahulu, penulis mengatakan bahwa nilai perusahaan penting bagi pemangku kepentingan umum, termasuk bisnis, regulator, dan semua pihak agar keadaan perusahaan tetap baik. Maka dari itu



terdorong untuk melakukan penelitian dalam rangka lebih mengkaji nilai perusahaan dengan menggunakan berbagai objek dan teknik analisis yang berbeda.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, manajemen aset, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji statistik *Eviews 10*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pemilik usaha dan investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai usaha sebagai bahan pertimbangan dalam menilai nilai usaha dan sebagai tolak ukur bagi masyarakat dalam penilaiannya terhadap keadaan perusahaan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1) Teori Sinyal**

Teori ini menjelaskan proses memberi kemajuan ataupun sebaliknya suatu manajemen terhadap pemilik Penyerahan akuntansi tahunan bisa dianggap sebuah sinyal. Artinya, apakah perwakilan berwenang bertindak sesuai dengan kontrak. (Susilowati, 2017) Oleh karena itu, tidak boleh ada asimetri informasi yang membedakan informasi yang diterima dari orang dalam dan orang luar. Laporan tahunan akan diterbitkan oleh perusahaan yang berguna untuk menyampaikan sinyal kepada pihak luar yang berkepentingan dalam bentuk informasi akuntansi yang berhubungan dengan laporan keuangan akuntansi maupun non akuntansi. (Citra, 2017)

### **2) Teori Agensi**

Jensen dan Meckling mengajukan teori keagenan terkait nilai perusahaan akibat konflik manajer dengan investor atau yang biasa dikenal Van Horne dan Wachowicz J.R. (2015) Teori ini menyatakan bahwa prinsipal dapat yakin bahwa agen atau manajer memberikan keputusan yang sangat tepat jika tambahan penghasilan ditetapkan dengan layak. Konsep Teori Keagenan oleh R.A. Supriyono (2018:63) Artinya, hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Pengawasan dilakukan oleh agen yang secara terstruktur.

### **3) Nilai Perusahaan**

Nilai sebuah perusahaan merupakan biaya yang dibayar pembeli ketika sebuah perusahaan dijual dan juga saham yang diperdagangkan di bursa menjadi alat ukur untuk menilai sebuah nilai perusahaan (Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 2014) Menurut Brealey, Myers dan Marcus (2018), sebuah nilai perusahaan dan juga harga sebuah saham menggambarkan pandangan investor terhadap buruk baiknya sebuah perusahaan terutama kinerja perusahaan.

Hipotesis adalah pengungkapan sementara yang masih dianggap benar dan perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

H1: Kebijakan dividen berdampak positif bagi nilai sebuah perusahaan

H2: Likuiditas berdampak positif bagi nilai sebuah perusahaan

H3: Manajemen aset berdampak positif bagi nilai sebuah perusahaan

H4: *Leverage* berdampak positif bagi nilai sebuah perusahaan

H5: Likuiditas, manajemen aset, *leverage* dan kebijakan dividen secara keseluruhan berdampak secara relevan bagi nilai perusahaan



## METODE PENELITIAN

### 1) Jenis dan Teknik Analisis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Peneliti menggunakan jenis kuantitatif karena hasil analisis penelitian memiliki keakuratan yang relatif tinggi dan sesuai dengan aturan, pada penelitian kuantitatif biasanya memiliki hubungan interaksi antar dua variabel serta bisa lebih, bisa menyederhanakan berbagai realitas seperti permasalahan dari kompleks hingga rumit dalam sebuah model tertentu. Hingga menurut peneliti jenis penelitian tersebut paling relevan untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Pemilihan teknik analisis kuantitatif adalah untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini.

### 2) Data Penelitian, Populasi, dan Sampel

Metode analisis yaitu metode kuantitatif dan menggunakan strategi penelitian asosiatif yang bersifat kausal adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis dan menemukan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. (Sujarweni, 2015) Laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 merupakan data dalam penelitian ini yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta juga website lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 yaitu sebanyak 33 perusahaan. Sektor *food and beverages* dipilih karena termasuk industri yang terus mengalami pertumbuhan dan dapat mendorong perkembangan perusahaan manufaktur dan perekonomian Indonesia. Teknik *purposive sampling* merupakan metode yang digunakan maka sampel berjumlah 19 perusahaan periode tahun 2016-2020. Standar penarikan sampel adalah sebagai berikut:

1. Sektor *food and beverages* yang telah *go-public*.
2. Perusahaan yang telah mencatatkan saham dipasar modal sebelum tahun penelitian (2015)
3. Perusahaan yang terus menerbitkan laporan tahunan pada periode 2016 – 2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### 1) Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	PER	DPR	CR	TATO	DER
<i>Mean</i>	138,412	4,273	1,145	1,637	1,424
<i>Maksimum</i>	5660,422	149,721	5,353	6,092	2,252
<i>Minimum</i>	-1367,645	-40,532	0,497	0,248	0,325

Sumber: Output Eviews 10, tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui nilai perusahaan yang diukur dengan PER, DPR, CR, TATO, dan DER diperoleh masing-masing nilai Mean, Maksimum serta Minimumnya.



## 2) Analisis Data Panel

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Data Panel  
*Fixed Effect Model* (FEM)**

<i>Coefficien</i>
<i>t</i>
-1226.482
10.32484
140.5830
284.2912
566.0274

Sumber: Output Eviews 10, tahun 2022

Berdasarkan hasil *output* model estimasi regresi *Fixed Effect Model* dari tabel 2 diatas, maka persamaan regresi panel yaitu :

$$\text{NILAI PERUSAHAAN}_{it} = (-1226,482) + 10,32484 \text{ DPR}_{it} + 140,5830 \text{ CR}_{it} + 284,2912 \text{ TATO}_{it} + 566,0274 \text{ DER}_{it} + \varepsilon_{it}$$

(1)

Persamaan regresi data panel di atas dapat diartikan sebagai berikut :

- Konstanta ( $\alpha$ ) adalah -1226,482. Artinya jika kebijakan dividen, likuiditas, manajemen aset, dan *leverage* yaitu 0, lalu nilai perusahaan yaitu -1226,482.
- Koefisien regresi untuk kebijakan dividen adalah 10,32484 Artinya nilai perusahaan akan meningkat sebesar 10,32484 ketika variabel bebas yang lainnya tetap dan struktur modal 1%. Faktor positif berarti terdapat hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi struktur modal, semakin tinggi nilai sebuah perusahaan.
- Koefisien regresi likuiditas yaitu 140,5830. Artinya variabel bebas lainnya adalah nilai tetap dan peningkatan likuiditas sebesar 1% akan meningkatkan nilai sebuah perusahaan sebesar 140,5830. Koefisien bernilai positif yang berarti terdapat hubungan positif antara likuiditas dengan nilai perusahaan. Semakin tinggi likuiditas, semakin tinggi juga nilai perusahaan.
- Koefisien regresi manajemen aset adalah 284,2912. Artinya jika variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap dan manajemen aset meningkat sebesar 1% maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 284,2912. Faktor positif berarti terdapat hubungan positif antara manajemen aset dengan nilai perusahaan. Seiring dengan pertumbuhan manajemen aset, nilai perusahaan juga meningkat.
- Koefisien regresi untuk *leverage* sebesar 566,0274 yang berarti variabel bebas nilainya tetap oleh karena itu *leverage* mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 566,0274. Nilai koefisien positif yang berarti hubungan positif *leverage* terhadap nilai perusahaan, jika naik *leverage* maka akan naik juga nilai sebuah perusahaan.



### 3) Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

F-statistic	27.83679
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Output Eviews 10, tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *software Eviews 10* dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung sebesar 27, 83679 lebih kecil dari 0,05 dan probabilitasnya sebesar 0,000000, sehingga semua variabel bebas berpengaruh besar bagi variabel terikat.

Uji Parsial

**Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	-1226.482	-6.34557	0.000 0
DPR	10.32484	4.573832	0.000 0
CR	140.5830	2.234960	0.042 2
TATO	284.2912	5.475902	0.000 0
DER	566.0274	4.284740	0.000 0

Sumber: Output Eviews 10, tahun 2022

#### 1) Uji Hipotesis Kesatu

Kebijakan Dividen (DPR) thitung sebesar 4,573832 lalu probabilitasnya yaitu 0,0000 ini menunjukkan lebih kecil dari 0,05 oleh karena itu bisa ditarik kesimpulan bahwa Kebijakan Dividen secara sebagian berdampak yang sangat signifikan bagi Nilai Perusahaan. Koefisien regresi sebesar 10,32484 menyatakan Kebijakan Dividen berdampak positif bagi nilai suatu perusahaan, dengan begitu  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima.

#### 2) Uji Hipotesis Kedua

Likuiditas (CR) thitung sebesar 2,234960 lalu probabilitasnya yaitu 0,0422 ini menunjukkan lebih kecil dari 0,05 oleh karena itu bisa ditarik kesimpulan bahwa Likuiditas secara sebagian berdampak yang sangat signifikan bagi Nilai Perusahaan. Koefisien regresi sebesar 140,5830 menyatakan Likuiditas berdampak positif bagi nilai suatu perusahaan, dengan begitu  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima.

#### 3) Uji Hipotesis Ketiga

Manajemen Aset (TATO) thitung sebesar 5,475902 lalu probabilitasnya yaitu 0,0000 ini menunjukkan lebih kecil dari 0,05 oleh karena itu bisa ditarik kesimpulan bahwa Manajemen Aset secara sebagian berdampak yang sangat signifikan bagi Nilai Perusahaan. Koefisien regresi sebesar 284,2912 menyatakan Manajemen Aset berdampak positif bagi nilai suatu perusahaan, dengan begitu  $H_0$



ditolak sedangkan  $H_a$  diterima.

4) Uji Hipotesis Keempat

*Leverage* (DER) thitung sebesar 4,284740 lalu probabilitasnya yaitu 0,0000 ini menunjukkan lebih kecil dari 0,05 oleh karena itu bisa ditarik kesimpulan bahwa *Leverage* secara sebagian berdampak yang sangat signifikan bagi Nilai Perusahaan. Koefisien regresi sebesar 566,0274 menyatakan *Leverage* berdampak positif bagi nilai suatu perusahaan, dengan begitu  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima.

## 2. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PER)

Kebijakan Dividen (DPR) thitung sebesar 4,573832 lalu probabilitasnya yaitu 0,0000 ini menunjukkan lebih kecil dari 0,05 oleh karena itu bisa ditarik kesimpulan bahwa Kebijakan Dividen secara sebagian berdampak yang sangat signifikan bagi Nilai Perusahaan. Koefisien regresi sebesar 10,32484 menyatakan Kebijakan Dividen berdampak positif bagi nilai suatu perusahaan, dengan begitu  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa nilai perusahaan akan meningkat sebesar 10,32484% setelah kebijakan dividen meningkat sebesar 1%. Penelitian ini menunjukkan persamaan hasil penelitian Amanda Wongso (2019) bahwa kebijakan dividen memiliki dampak signifikan bagi nilai sebuah perusahaan. Teori Brigham dan Houston (2010) menyatakan investor memilih dividen dibanding modal dikarenakan sangat aman.

2. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan (PER)

Likuiditas (CR) thitung sebesar 2,234960 lalu probabilitasnya yaitu 0,0422 ini menunjukkan lebih kecil dari 0,05 oleh karena itu bisa ditarik kesimpulan bahwa Likuiditas secara sebagian berdampak yang sangat signifikan bagi Nilai Perusahaan. Koefisien regresi sebesar 140,5830 menyatakan Likuiditas berdampak positif bagi nilai suatu perusahaan, dengan begitu  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Artinya peningkatan likuiditas sebesar 1% akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 140,5830%. Temuan tersebut sama dengan penelitian Malinda Purnama Sakti (2020) yaitu likuiditas berdampak positif signifikan bagi nilai perusahaan. Semakin tinggi rasio likuiditas mencerminkan perusahaan mampu memenuhi utangnya, dan investor tertarik membeli saham dan nilai perusahaan akan bagus.

3. Pengaruh Manajemen Aset (TATO) terhadap Nilai Perusahaan (PER)

Manajemen Aset (TATO) thitung sebesar 5,475902 lalu probabilitasnya yaitu 0,0000 ini menunjukkan lebih kecil dari 0,05 oleh karena itu bisa ditarik kesimpulan bahwa Manajemen Aset secara sebagian berdampak yang sangat signifikan bagi Nilai Perusahaan. Koefisien regresi sebesar 284,2912 menyatakan Manajemen Aset berdampak positif bagi nilai suatu perusahaan, dengan begitu  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Artinya untuk setiap kenaikan 1% dalam pengelolaan aset maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 284,2912%. Penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Amanda Wongso (2019) mengungkapkan bahwa manajemen aset berdampak signifikan bagi nilai sebuah perusahaan. Brigham (2012) menyatakan jika manajemen kekayaan perusahaan lengkap, maka mencerminkan efisiennya pengelolaan aset pada perusahaan.



#### 4. Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PER)

*Leverage* (DER) thitung sebesar 4,284740 lalu probabilitasnya yaitu 0,0000 ini menunjukkan lebih kecil dari 0,05 oleh karena itu bisa ditarik kesimpulan bahwa *Leverage* secara sebagian berdampak yang sangat signifikan bagi Nilai Perusahaan. Koefisien regresi sebesar 566,0274 menyatakan *Leverage* berdampak positif bagi nilai suatu perusahaan, dengan begitu  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Artinya peningkatan *leverage* sebesar 1% akan meningkatkan nilai sebuah perusahaan sebanyak 566,0274%. Hasil penelitian ini sama dengan pernyataan Modigliani (1963) yaitu mengungkapkan bahwa pajak penghasilan perusahaan maka menyebabkan penggunaan utang maka nilai sebuah perusahaan meningkat. Menurut Ria Yunita (2020) menjelaskan bahwa *leverage* juga berhubungan dengan nilai sebuah perusahaan.

### **SIMPULAN**

#### **1) Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil variabel kebijakan deviden, likuiditas, manajemen aset dan *leverage* secara parsial atau sebagian menunjukkan dampak yang positif dan signifikan bagi nilai perusahaan didalam perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Kebijakan deviden, likuiditas, manajemen aset dan *leverage* secara simultan atau secara keseluruhan menunjukkan dampak yang positif dan signifikan bagi nilai perusahaan didalam perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### **2) Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya menggunakan pandangan teoritis untuk menguraikan pengaruh antar variable, tetapi dalam praktiknya banyak yang memberikan pandangan berbeda terhadap subjek yang diteliti dengan berbagai variable pengaruh lainnya. Pengembangan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara yang berbeda, menggunakan subjek penelitian yang berbeda, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat terkait dengan nilai perusahaan, memperpanjang periode pengamatan atau tahun penelitian, diharapkan dapat dilakukan pengamatan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan lebih banyak penelitian.

#### **3) Implikasi Penelitian**

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan perlu mengantisipasi apa yang akan terjadi jika ekonomi memburuk. Oleh karena itu, ketika menggunakan hutang jangka panjang, perusahaan berisiko tinggi dan harus mempertahankan tingkat yang wajar. Hal ini untuk mencegah para pelaku usaha kesulitan membayar utang yang berdampak pada kepercayaan kreditur dan calon investor.



2. Sebaiknya manajer perusahaan harus lebih meninjau dalam penggunaan anggaran yang dimiliki oleh suatu bisnis secara internal maupun eksternal. Selain itu, pemilik usaha perlu menetapkan pedoman penggunaan utang dan pedoman penentuan dividen yang dibayarkan kepada investor agar investor tertarik untuk berinvestasi.
3. Peneliti selanjutnya perlu menambahkan variabel lain terkait dengan nilai perusahaan, juga menambah jumlah populasi serta memperpanjang waktu dalam penelitian.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus. (2022). Industri Makanan dan Minuman Masih Jadi Andalan. [Online]. Tersedia: <https://kemenperin.go.id> yang direkam pada pada 19 April 2021 21:55:03 GMT. Edisi Revisi, Cetakan ke-14, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014. [07 Juni 2022].
- Amanda Wongso. 2019. Pengaruh Kebijakan Dividen, Stuktur Kepemilikan dan Kebijakan Utang terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Agensi dan Teori Signal. *Jurnal*, Vol. 11, No. 4.
- Andi. Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajawali Pers
- Brealey, Myers dan Marcus. (2018). Dasar-dasar Manajemen Keuangan, diterjemahkan oleh Yelvi Andri Zaimur. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel. (2012). Dasar-dasar Manajemen Keuangan, diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Edisi Kesebelas. Buku Kesatu. Jakarta: Salemba Empat.
- Citra Indah M. dkk. (2017). "Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada Bank BUMN dan Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015", Seminar Hasil Penelitian Vokasi, ISSN: 2654-5438.
- Hery. (2017). Auditing dan Asurans. Jakarta. Grasindo.
- Inafisah, Affiudin. Dan Cholid Mawardi Ahmad. (2019). Pengaruh *Earning Per Share Price Earning Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Malinda Adi Purnama Sakti. (2020). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Ria Yunita. 2020. Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kelompok Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2014). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.



- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: CV Alfabeta. 2013. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. Suriasumantri, Jujun S. 2001. Filsafat Ilmu, 48.
- Van Horne, James C. dan Wachowicz, JR, John M. (2015). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Y. Susilowati dan T. Turyanto, (2017). Reaksi *Signal* Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap *Return* Saham Perusahaan, *Dinamika Keuangan dan Perbankan*.